

## Pesan Keummatan Serta Kemanusiaan dari Muhammadiyah dan NU Malaysia

Senin, 27-11-2017

[MUHAMMADIYAH.OR.ID](http://MUHAMMADIYAH.OR.ID), KUALALUMPUR – Ada yang menarik dari perhelatan Khitanan di Masjid Zaid Bin Haritsah Kuala Lumpur, Ahad, (26/11). Pimpinan Cabang Istimewa Aisyiyah (PCIA) Malaysia dan Pimpinan Cabang Istimewa Muslimat NU (PCIMNU) Malaysia melaksanakan kegiatan sosial berupa khitanan (sunatan) massal untuk 60 anak didukung oleh Jawatan Kuasa Masjid Zaid Bin Haritsah Kuala Lumpur. Tidak ingin kalah dari para kaum ibu, paguyuban mahasiswa yang terhimpun dalam Keluarga Mahasiswa NU (KMNU) dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Malaysia turut andil sebagai pelaksana kegiatan tahunan tersebut.

Dalam sambutannya, ketua pengurus Masjid Tuan Haji Jaafar mengulas keistimewaan acara ini yang telah didukungnya selama tiga tahun berturut-turut. Warga Malaysia alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 70-an ini mengapresiasi kedua organisasi masyarakat warga Indonesia di atas karena selama ini dapat bersama memberikan manfaat bagi orang banyak.

Apresiasi yang besar juga disampaikan oleh Fungsi Penerangan, Sosial, dan Budaya (Pensosbud) Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), Agus Badrul Jamal yang turut hadir menyaksikan acara tersebut. Agus bangga melihat kerjasama yang hangat dan bermanfaat antara kedua ormas wanita Islam Indonesia yang terbesar di tanah air.

Agus melihat ini bukti bahwa untuk berbuat baik dan bermanfaat, kita sebaiknya keluar dari ruang sempit jamaah masing-masing jamaah baik NU, Muhammadiyah atau lainnya. “Acara ini, juga menunjukkan sisi humanisme yang sangat tinggi karena turut melibatkan peserta muallaf dewasa serta empat anak pelarian warga Rohingya di Malaysia,” ujar Agus.

Selain warga Rohingya dan masyarakat lokal, sebagian besar peserta adalah anak-anak warga Indonesia berumur antara 7 hingga 9 tahun. Acara pembukaan dilanjutkan dengan arakan pawai diatas bak mobil terbuka, lalu mereka berkumpul di lapangan berdekatan dengan masjid dan diguyur air yang berasal dari mobil pemadam kebakaran. Sebanyak 6 dokter dikerahkan dari klinik Kualitas yang juga bermitra sejak debut acara ini pada tahun 2015.

“KBRI sangat mendukung acara seperti ini dan berterimakasih kepada kedua Ormas Muslimat NU dan Aisyiyah/Muhammadiyah serta warga lokal pengurus Masjid Zaid bin Haritsah karena mengedepankan pesan keislaman dan humanisme yang tinggi. Saya berharap acara ini dapat berkelanjutan,” tutup Agus.

Selain khitanan massal, acara juga dimeriahkan dengan berbagai stand pameran seperti pengecekan kesehatan gratis dari klinik Kualitas. Ibu-ibu ‘Aisyiyah juga turut membuka pelayanan gratis akupunktur tangan, bekam dan urut. Ketika ditemui di tengah eksibisi tersebut, ketua Muslimat Malaysia Ibu Mimin Mintarsih dan ketua PCIA Malaysia Ibu Nita Nasyithah, menyatakan keinginan mereka untuk melanjutkan acara ini ke tahun-tahun berikutnya dengan harapan akan semakin banyak lagi pihak yang mau bermitra untuk mendukung kegiatan ke depan nanti. **(Syifa)**

**Sumber : Tim Media PCIM Malaysia**